

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki pesona kekayaan alam yang berlimpah, dan warisan budaya yang patut kita syukuri. Tidak terlepas dari eksotis kekayaan bangsa, Indonesia menjadi sasaran para wisatawan sebagai *spot* tujuan wisata. Wisata memiliki pengertian yaitu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik suatu daerah yang di kunjungi dalam jangka waktu sementara.

Sedangkan untuk daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berbeda dalam suatu daerah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan sehingga perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam Indonesia.

Selain itu untuk mendatangkan wisatawan, baik itu wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, daerah tujuan wisata atau destinasi pariwisata

harus menawarkan potensi apa saja atau fasilitas apa saja yang dimiliki di daerah tersebut misalnya jasa transportasi, jasa makanan dan minuman, penyediaan akomodasi serta penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi.

Ini semua akan menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan yang akan berkunjung atau berwisata ke daerah tujuan wisata. Proses tersebut merupakan salah satu kegiatan promosi yang bertujuan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan nasional, dan memberikan kontribusi dalam penerimaan devisa negara yang dihasilkan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Secara umum untuk meningkatkan jumlah wisatawan kesuatu daerah ada tiga usaha yang perlu dilakukan pemerintah setempat yakni: ¹

- 1) *Promosi*; Promosi wajib dilakukan agar turis asing semakin mengenal daerah tujuan wisata. Baik itu dengan ikut pameran internasional dan juga melalui media-media yang ada.
- 2) *Meningkatkan kualitas layanan dan akomodasi pariwisata*; Pelayanan yang baik dan ramah akan membuat turis menjadi senang dan bukan tidak mungkin mereka akan datang berkunjung lagi.
- 3) *Meningkatkan kenyamanan dan keamanan*; Dua hal ini wajib dilakukan agar turis merasa aman dan tidak merasa khawatir ketika berkunjung.

¹<https://puteka85.blogspot.co.id/2013/06/usaha-usaha-meningkatkan-kunjungan.html>

Kegiatan promosi wisata sama halnya dengan promosi pemasaran pada umumnya dengan memperhatikan tingkat efektifitas kegiatan promosi. Dengan melakukan hal tersebut maka kegiatan promosi tempat wisata yang dirancang dengan baik akan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang datang dan berdampak pada tambahan penerimaan asli daerah, serta mendorong proses multiplier perkembangan ekonomi lokalitas di sekitar daerah tujuan wisata.

Provinsi Gorontalo sebagai salah satu daerah yang lagi berkembang dan memiliki potensi wisata harus bisa menjadikan daerah ini sebagai tujuan wisata regional, nasional maupun internasional.

Menurut kajian dari kementerian pariwisata, menurunnya kunjungan wisatawan mancanegara dari pasar eropa antara lain Jerman, Perancis, Inggris dan Belanda pada november 2014 antara lain karena dampak dari melemahnya mata uang euro terhadap dolar AS, sehingga banyak yang mengalihkan liburannya kenegara terdekat. Selain itu akibat pengaruh cuaca tingginya curah hujan yang menyebabkan banjir bandang dan tanah longsor di Negara bagian Malaysia, juga menjadi salah satu penyebab menurunnya kunjungan wisatawan manca negara dari Malaysia.

Sementara itu Kunjungan wisatawan mancanegara pada 2 pintu besar dari 19 pintu masuk utama pada november 2014 yakni Batam menurun 0,27 %, Ngurahrai menurun 1,05 %, dan Soekarno Hatta menurun 9,68 %. Walaupun secara kumulatif januari hingga november 2014 kunjunga wisatawan manca negara melalui Ngurahrai meningkat 14,98 %, Batam meningkat 8,42 %, dan Soekarno Hatta meningkat 0,21 %. Secara kumulatif kunjungan wisatawan

manca negara pada januari hingga november 2014 sebanyak 8.520.077 wisatawan manca negara tumbuh sebesar 7,29 % dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebanyak 7.941.474 wisatawan manca negara. (sumber : *Puskom publik Kementerian Pariwisata*)²

Sejalan dengan persoalan obyek wisata Kota Gorontalo dalam usaha meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, maka strategi promosi pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga sangat diperlukan. Pemerintah atau Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo dalam hal ini juga tidak mau ketinggalan dalam persaingan pasar bebas dengan kota-kota lainnya dalam mempromosikan pariwisata yang ada di Kota Gorontalo keseluruhan Indonesia maupun keseluruhan penjuru Dunia.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran atau strategi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo dalam mempromosikan pariwisata yang ada di kota Gorontalo tersebut, tentunya dengan pendekatan penelitian menggunakan acuan ilmu dan teori komunikasi.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang terkait strategi promosi dalam meningkatkan jumlah wisatawan di Kota Gorontalo adalah sebagai berikut:

²<http://travel.kompas.com/read/2015/01/09/170500127>

1. Penyebab menurunnya kunjungan wisatawan di Kota Gorontalo.
2. Peran Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dalam mempromosikan tempat wisata Kota Gorontalo.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi promosi yang dilakukan pemerintah Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan manca Negara maupun wisatawan lokal ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan strategi promosi kunjungan wisatawan dan bagaimana strategi pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi tentang cara mempromosikan pariwisata sesuai dengan teori-teori yang digunakan oleh para ahli.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan atau saran kepada instansi pemerintah yakni dinas kebudayaan dan pariwisata sehingga lebih inovatif dalam mempromosikan Kota Gorontalo sebagai tujuan wisata.